

## **Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi**

<sup>1</sup> Nurhanifah, <sup>2</sup> Erhamwilda, <sup>3</sup> Beni Suhendar

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, <sup>2,3</sup> Dosen Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116  
e-mail: <sup>1</sup>Hannynurhanifah@gmail.com

**Abstrak.** Implementasi merupakan suatu proses yang sangat penting ketika berbicara penerapan program baik itu yang bersifat sosial atau dalam dunia pendidikan. Implementasi program merupakan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan dari program itu sendiri, Jones (dalam Arif Rohman 2009: 101-102) menyebutkan implementasi program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan. Implementasi program merupakan upaya yang berwenang untuk mencapai tujuan. Didapat hasil bahwa dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui buku kegiatan harian siswa dilakukan secara rutin dengan tujuan menjadikan hal tersebut sebagai kebiasaan siswa. Selain pembentukan karakter disiplin yang dilakukan di sekolah, pembentukan disiplin juga dilakukan di rumah dengan pengawasan orang tua. Dalam program ini juga terdapat hambatan yang diantaranya, masih kurang tegasnya orang tua dalam menerapkan peraturan dalam pembentukan karakter disiplin ketika siswa berada di lingkungan rumah, kurang terlibatnya kepala sekolah secara langsung dalam memberikan motivasi kepada siswa dan masih kurang lengkapnya sarana dan prasarana pendukung seperti masih belum adanya loker atau rak untuk menyimpan sepatu ketika siswa di sekolah.

**Kata Kunci :** Disiplin, Homeschooling.

### **A. Pendahuluan**

Terjadinya perilaku tidak disiplin di sekolah menunjukkan bahwa telah terjadi permasalahan serius dalam hal pembentukan karakter disiplin. Munculnya perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa pengetahuan yang terkait dengan karakter yang didapatkan siswa di sekolah tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari. Pada dasarnya siswa tahu bahwa perilakunya tidak benar tetapi, mereka tidak memiliki kemampuan untuk membiasakan diri menghindari perilaku yang salah tersebut karena pendidikan karakter yang dilakukan selama ini baru pada tahap pengetahuan saja, belum sampai pada perasaan dan perilaku yang berkarakter.

Salah satu sekolah dengan metode pembelajaran Homeschooling yaitu Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi. Adanya fenomena yang berkembang dimasyarakat bahwa pendidikan pada umumnya yang sudah berlangsung lama, tidak berdampak nyata terhadap perubahan karakter disiplin anak-anaknya. Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi, di nilai kompeten oleh orang tua murid dalam membentuk karakter yang sesuai dengan aqidah Islam. Dalam pembentukan karakter disiplin Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi menerapkan program buku harian siswa, program ini merupakan aplikasi dari homeschooling dimana

pembentukan karakter disiplin yang dilakukan di sekolah juga dilakukan pada saat siswa berada di lingkungan rumah.

Adapun yang dimaksud dengan program harian siswa yaitu pembentukan karakter disiplin dengan bantuan buku kegiatan harian siswa dimana dalam pelaksanaannya tidak dilakukan dengan tekanan dan paksaan kepada anak akan tetapi lebih mengedepankan motivasi dan pemberian contoh oleh orang tua dan tenaga pengajar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan perencanaan pembentukan karakter disiplin dengan program kegiatan harian siswa di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi; (2) mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi; (3) mendeskripsikan dan menganalisis faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi; (4) mendeskripsikan dan menganalisis upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi; (5) mengetahui perubahan sikap dan perilaku disiplin siswa kelas satu di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi.

## **B. Landasan Teori**

Implementasi merupakan suatu proses yang sangat penting ketika berbicara penerapan program baik itu yang bersifat sosial atau dalam dunia pendidikan. Implementasi program merupakan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan dari program itu sendiri, Jones (dalam Arif Rohman 2009: 101-102) menyebutkan implementasi program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan. Implementasi program merupakan upaya yang berwenang untuk mencapai tujuan

Menurut Abdul Majid (2008:176) lembar kerja siswa adalah “lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Keuntungan adanya lembar kerja siswa adalah memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, bagi siswa akan belajar secara mandiri dan belajar memahami dan menjalankan suatu tugas tertulis”

pembentukan karakter adalah pikiran, karena pikiran yang di dalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya, merupakan pelopor segalanya (Abdullah 2006:7-8).

Adapun pengertian disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri

dan terhadap sekolah secara keseluruhan, hal ini dipertegas oleh Musrofi (2010:3) menyatakan “cara yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik diantaranya adalah meningkatkan kedisiplinan anak”.

### **C. Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka didapat hasil bahwa dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui buku kegiatan harian siswa dilakukan secara rutin dengan tujuan menjadikan hal tersebut sebagai kebiasaan siswa. Selain pembentukan karakter disiplin yang dilakukan di sekolah, pembentukan disiplin juga dilakukan di rumah dengan pengawasan orang tua. Dalam program ini juga terdapat hambatan yang diantaranya, masih kurang tegasnya orang tua dalam menerapkan peraturan dalam pembentukan karakter disiplin ketika siswa berada di lingkungan rumah, kurang terlibatnya kepala sekolah secara langsung dalam memberikan motivasi kepada siswa dan masih kurang lengkapnya sarana dan prasarana pendukung seperti masih belum adanya loker atau rak untuk menyimpan sepatu ketika siswa di sekolah.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada data penelitian diatas, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Latar belakang dari pelaksanaan pembentukan karakter disiplin yang menjadi utama dalam pembentukan karakter siswa dikarenakan kedudukannya yang dapat mendatangkan karakter baik lainnya, seperti seorang anak yang memiliki karakter disiplin maka dia akan selalu menaati aturan, baik itu aturan hukum negara atau hukum secara agama, dengan demikian karakter ketakwaan akan secara tidak sadar melekat pada diri anak tersebut. Sedangkan dalam pelaksanaannya program pembentukan karakter disiplin ini dilakukan dengan cara yang berulang yang dimasukan kedalam kegiatan sehari-hari anak dengan menggunakan media buku kegiatan harian siswa.

Dalam pelaksanaannya program buku kegiatan harian siswa ini tetap melibatkan semua individu dimana ketika siswa berada di lingkungan sekolah maka yang menjadi pengawas dan yang memberikan arahan mereka adalah guru atau ustadz/ustadzah, sedangkan ketika siswa sedang berada di lingkungan rumah maka yang menggantikan menjadi pengawas dan yang memberikan arahan adalah orang tua atau wali dari siswa itu sendiri. Pelaksanaan dari kegiatan dari buku kegiatan harian siswa ini juga tidak dilakukan dengan adanya unsur penekanan tetapi lebih kepada penyadaran siswa bahwa kegiatan yang terdapat dalam buku tersebut memang sangat banyak manfaatnya untuk mereka. Adapun kegiatan dalam pembentukan karakter disiplin siswa ketika di rumah dan di sekolah memiliki perbedaan tetapi dalam konteks yang sama, karena buku kegiatan harian siswa yang diberikan di dalamnya telah disesuaikan dengan silabus pada sekolah yang bersangkutan.

Bentuk dari faktor pendukung dan penghambat dalam program pembentukan karakter disiplin siswa sebenarnya terletak kepada peran dari orang tua atau wali siswa

itu sendiri, beragamnya sikap dari orang tua atau wali siswa menyebabkan beragam pula bentuk perkembangan karakter disiplin siswa, peran dari orang tua atau wali siswa yang cenderung memberikan banyak kelonggaran kepada siswa ketika melakukan proses pembentukan karakter disiplin di lingkungan rumah tinggal telah menyebabkan penurunan tingkat disiplin dari siswa itu sendiri, sedangkan sikap dari orang tua atau wali siswa yang tegas dan tidak ada toleransi telah lebih meningkatkan perkembangan karakter disiplin siswa.

Dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pembentukan karakter disiplin siswa dengan menggunakan buku kegiatan harian siswa maka pihak Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi melakukan beberapa upaya yang diantaranya, yaitu lebih menambah porsi pelatihan, pendidikan dan motivasi terhadap orang tua atau wali murid untuk mejadi pengawas yang sesuai dan tidak melakukan pelanggaran aturan lagi, karena ini dilakukan semata-mata untuk kebaikan dari anak mereka juga. Selain itu pihak Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi juga mewajibkan orant tua atau wali murid untuk melakukan hal yang sama dengan anak mereka, hal ini bertujuan untuk memberikan contoh yang baik kepada anak mereka dan sebagai salah satu motivasi yang diberikan kepada siswa.

Dari program pembentukan karakter disiplin dengan menggunakan buku kegiatan harian siswa, maka dapat dilihat tingkat perkembangan disiplin siswa dari kalkulasi nilai total buku kegiatan harian tersebut. Adapun perbedaan perkembangan siswa dalam karakter disiplin dikarenakan beragamnya latar belakang dari siswa dan orang tua atau wali siswa itu sendiri. latar belakang yang dimaksud adalah lingkungan tempat mereka tinggal dan kebudayaan hidup yang mereka jalani. Setelah mengikuti program pembentukan karakter di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi siswa memang mengalami perkembangan dalam karakter disiplinnya akan tetapi perkembangan tersebut masih bersifat pluktuatif atau naik turun.

Terdapat perkembangan yang signifikan yang ditunjukkan siswa Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi terkait karakter disiplin dimana yang tadinya siswa cenderung manja kepada orang tua khususnya kepada Ibu ketika di berada di lingkungan rumah, seperti harus selalu diingatkan mandi, solat, dan ketika makan di suapin, untuk saat ini setelah siswa memperoleh pembentukan karakter disiplin di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi hal yang tadi disebutkan sudah bisa dilakukan secara mandiri oleh siswa tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, Syukur, 1988. Laporan temu kajian posisi dan peran ilmu administrasi Negara dan manajemen. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia dan Asia Foundation.

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. 2001. Nuansa-Nuansa Psikologi Islam. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Abdul, Majid. 2008. Perencanaan Pembelajaran Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdullah. 2006. Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agustino. 2006. Dasar –Dasar Kebijakan Publik. Bandung : CV. Alfabeta
- Al-Quran, Terjemahan Persia Muhammad Mahdi Fuladmand, Tehran, Dar al-Qur'an al-Karim, 1418 H/1376 S.
- Alwisol. 2006. Psikologi Kepribadian. Malang : UMM Press.
- Ariesandi. 2008. Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bukhari, Imam, Shahih Bukhari, Bairut Libanon 1986: Darul Kutub Al-Alamiyah juz 5,
- Cepi Triatna dan Johar Permana.2011. Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Curvin, dan Mindler. 1999. Discipline With Dignity. USA: Association For Supervision And Curriculum Development
- Doni, Koesoema. 2007. Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di. Zaman Global. Jakarta: Grasindo.
- Djamarah. 2003. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2006. Psikologi belajar. Jakarta: Rineka cipta
- Fathurrahman, Pupuh.2007. Setrategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islam Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Gunarsa. 1995. Psikologi untuk Membimbing. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Gunawan, 2010. Genius Learning Strategy, Petunjuk praktis untuk menerapkan Accelerated Learning. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haedar Akib dan Antonius Tarigan. 2000. Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model Dan Kriteria Pengukurannya, Jurnal Kebijakan Publik
- Hidayatullah, Furqon. 2010. Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: Yuma Pressindo.
- HR. Abu Daud No. 495, Bab Pendidikan Karakter. Shahih Muslim. &nbsp;

- HR. Abu Daud, no. 495, Dalam Shahih Pendidikan anak hendaknya berimbang antara anjuran dan peringatan Dishahihkan oleh Al-Albany
- Juwaniah Hani. 2013. Penerapan Nilai-Nilai Relijius Pada Siswa Kelas V dalam Pendidikan Karakter. Yogyakarta : Journal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga. &nbsp;
- Johansson, E. 2011. Practices For Teaching Moral Values in the Early Years: A Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar Call for a Pedagogy Of Participation. Education, Citizenship And Social Justice.
- Jones. 1996. Pengantar Kebijakan Publik. Ed. 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartono. 1990. Pengantar Metodologi Riset Sosial. Bandung: Mandar Maju.
- Kementrian Pendidikan Nasional.2011. Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Maryono. 2010. Pendidikan bagi anak kesulitan belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Furqon. 2010. Pendidikan Karakter, Membangun Peradaban &nbsp;Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka
- Moleong, L. J. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2006. Kurikulum berbasis Kompetensi(Konsep, Karakteristik dan Implementasi). Bandung : Remaja Rosya Karya.
- Munir. 2010. Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Musrofi. 2010. Melesatkan Prestasi Akademik Siswa, Cara Praktis Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Tanpa Kekerasan dan Tanpa Harus Menambah Jam Belajar, Yogyakarta: PT Pustaka Intan Madani, Anggota IKAPI.
- Narwanti, Sri. 2011. Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Dalam Mata Pelajaran, Yogyakarta: Familia.&nbsp;
- Nawawi, Hadari. 1990. Administrasi Pendidikan. Jakarta : Gunung Agung.
- Permana 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung :CV. Maulana
- Rohman Arif. 2009. Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Salhan, Hadi. 2005. Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk. Administrasi dan Manajemen. Bandung : Dewa Ruchi

- Seto Mulyadi. 2007. Homeschooling Keluarga Kak Seto: Mudah, Murah, eriah, dan Direstui Pemerintah. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka
- Siti Erna Latifi Suryana 2009 Implementasi Kebijakan tentang Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Aceh Tamiang”. Tesis: Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Sumatera Utara.
- Sjarkawi. 2006. Pembentukan Kepribadian Anak. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryadi, A. 2012. Outlook 2025 Pembangunan Pendidikan Indonesia: Menuju Kualitas Yang Berdaya Saing Secara Global (The Indonesian Education Outlook 2025: Toward A Sustainable World Class Quality Level). Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugirin. 2010. Affective Domain Development, Reality And Expectation. Bandung : Cakrawala Pendidikan.
- Sugiyono. 2002. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sumardiono. 2007. Homeschooling a Leap For better Learning “Lompatan CaraBelajar”. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sulhan. 2011. Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa. Surabaya : Jaring Pena.
- Syukur. 1988. Perkembangan Studi Implementasi. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara RI
- Trianto. 2011. Model Pembelajaran Terpadu Jakarta : Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahab, Syaikh Abdul. 2004. Berselimut Cahaya Tuhan. Bandung : Pustaka Hidayah.
- Westra. 1989. Perilaku Organisasi. Jakarta : Pustaka Binaman Persindo.&nbsp;
- Wibowo, Agus.2012.Pendidikan Karakter Usia Dini (Stategi membangun Karakter di Usia Emas). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wibowo. 2007. Pendidikan Karakter. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Winarno. 1982. Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar dan Teknik. Bandung: Tarsito.
- Zaenul, Fitri Agus. 2011. Pendidikan Karakter. Bandung : Yrama Widya